

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam setiap manajemen bimbingan manasik haji, KBIHU Al-Haromain Subang selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian penerapan fungsi manajemen dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji pada KBIHU.

1. Dalam manajemen bimbingan manasik haji KBIHU Al-Haromain Subang selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen, meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan, diantaranya: *Pertama*, Perencanaan manajemen bimbingan manasik haji di KBIHU Al-Haromain Subang selalu merencanakan segala sesuatunya dengan baik seperti pendaftaran, rapat koordinasi, penentuan jadwal manasik haji serta pembinaannya. *Kedua*, dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji di KBIHU Al-Haromain Subang proses pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. *Ketiga*, dalam melaksanakan penggerakan KBIHU Al-Haromain Subang kurang begitu maksimal karena ada beberapa pengurus yang kurang disiplin sehingga tidak semua pengurus bejalan sebagaimana tugasnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan bimbingan manasik haji KBIHU Al-Haromain Subang terdapat kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya adalah KBIHU Al-Haromain Subang mempunyai SDM pembimbing profesional, dan dukungan dari instansi pemerintah. KBIHU Al-Haromain Subang juga memiliki kekurangan diantaranya: tingkat kedisiplinan pengurus yang masih kurang aktif dan faktor usia dari jama'ah yang berbeda-beda.
3. Akad *ijarah bil 'amal* yang dilakukan oleh Manajemen bimbingan manasik KBIHU Al-Haromain dengan jamaah calon haji telah sesuai, pelayanan jasa dengan hal ini terdapat kesesuaian dalam manajemen bimbingan manasik oleh KBIHU Al-Haromain yang

memberikan jasa kepada *musta'jir* dengan sebaik-baiknya. Selain sudah menerima jasa pelayanan bimbingan manasik para jamaah calon haji membayar *ujrah* karena upah menjadi salah satu yang terpenting dalam transaksi *ijarah*, karena setiap kewajiban yang dilakukan oleh pihak KBIH telah sesuai dengan konsep *ijarah bil 'amal* dan juga sudah memenuhi rukun dan syaratnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pengembangan bagi KBIHU Al-Haromain Subang pada manajemen bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pembekalan jamaah calon haji dengan semaksimal mungkin. Adapun saran yang didapat diberikan sebagai berikut:

1. Dalam manajemen bimbingan manasik haji KBIHU Al-Haromain Subang terdapat beberapa yang perlu dibenahi diantaranya: *Pertama*, melakukan upaya penanggulangan dari beberapa faktor penghambat pada manajemen bimbingan manasik haji. *Kedua*, Melakukan Kerjasama yang harmoni dengan pemerintah desa dan jamaah.
2. Dalam Faktor Pendukung dan penghambat pada manajemen bimbingan manasik yang dapat dibenahi diantaranya: *Pertama*, Mengatur penjadwalan pembimbing dan juga cadangan untuk pembimbing atau pengurusnya. *Kedua*, memberikan Informasi Efektifitas Bimbingan Manasik Haji dan juga Penguatan Produktifitas Silaturahmi Alumni. *Ketiga*, diharapkan KBIHU Al-Haromain meningkatkan kerjasama dengan instansi yang ada untuk meningkatkan pelayanan guna pembekalan di KBIH kepada Jamaah calon haji. Dan *Keempat*, menambah sarana prasarana terhadap fasilitas yang dibutuhkan calon jamaah calon haji.
3. Dalam manajemen bimbingan manasik haji diharapkan tetap memenuhi ketentuan-ketentuan hukum ekonomi syari'ah yang telah ada.